

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., N.P. Oka., A. Umar dan Asrianny. 2013. Potensi Keanekaragaman Satwa Liar Untuk Pengembangan Ekowisata Di Laboratorium Lapangan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan Unhas. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea. Volume 1: 2.
- Achmad, A., Ngakan, P. O., Maulany, R. I., & Asrianny. 2014. Kajian Ekologi Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) untuk Pengembangan Ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Hasanuddin. Makassar
- Achmad, A., Ngakan, P. O., Maulany, R. I., & Asrianny. 2016. Potensi pakan dan preferensi bersarang kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Unhas. dalam Litaay, M., Syahribulan, Fahrudin, Umar, M. R., & Sardiani, N (eds), Seminar Nasional Biologi pada Peranan Biologi dalam Peningkatan Konservasi Keragaman Hayati (p.37-44). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Achmad, A. 2017. Membangaun Ekowisata Alam Liar. Pusat Kajian Media dan Sumber Belajar LKKP Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Alamsyah, Rachmat. 2015. Preferensi Habitat Bersarang Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Makassar: Fakultas Kehutanan - Universitas Hasanuddin.
- Alikodra HS. 1997. Teknik Pengelolaan Satwaliar Dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Alikodra, H.S. 1990. Pengelolaan Satwa Liar. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Alikodra HS. 2002. Pengelolaan Satwa Liar, Jilid 1. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Alikodra, H.S. 2010. Teknik Pengelolaan Satwaliar: Dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anonimous, 1996. Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah. Kanisius, Yogyakarta.
- Apriyanti, H. 2011. Persepsi dan Sikap Pengunjung Kebun Raya Bogor Terhadap Koleksi Tumbuhan Obat. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan. Institute Pertanian Bogor.
- [BBKSDASulSel], Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Kuskus Beruang Sulawesi- Si gemar tidur).(<http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-kuskus-beruang-sulawesi-si-gemar-tidur>, diakses 2 februari 2020)
- Baskoro T. 2008. Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Jakarta Terhadap Fungsi Hutan di Daerah Hulu sebagai Pencegah Banjir. [Skripsi]. Bogor: Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan - IPB
- Calhoun dan Acocella. 1990. Psikologi Tentang penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Edisi ketiga. Terjemahan. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Carnwell, R. & Carson, A. 2009. Understanding partnerships and collaboration. In Effective Practice in Health, Social Care and Criminal Justice: A Partnership Approach (2nd Ed). Carnwell, R. & Buchanan, J. (Eds). Open University Press, Mc. Graw-Hill Education.
- Christanto, Joko. 2014. Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Univeritas Terbuka, Jakarta.
- Conservation International Indonesia. 2005. Peluang Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Laporan Conservation International Indonesia, Sumatera Utara.

- Dwiyahreni, A. A., Kinnaird, M. F., O'Brien, T. G., Supriatna, J., & Andayani, N. 1999. Diet and activity of the bear cuscus (*Ailurops ursinus*), in North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Mammalogy*, 80 (3): 905 - 913.
- Flannery, T., M. Archer, and G. Maynes. 1987. The phylogenetic relationships of living Phalangerids (Phalangeroidea: Marsupialia) with a suggested new taxonomy. In Archer, M. (ed.). *Possum and Opossum, Studies in Evolutions*. Sydney: Surrey Beatty & Sons and The Royal Zoological Society of New South Wales.
- Hadi, S. P. 2005. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Gajahmada University Press, Yogyakarta
- Hakim, Lukman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Bayumedia, Malang.
- Hakim, Safinah Surya, Pande Made W. T., Rafika, Fajrin Husein. 2008. *Satwa Endemik Sulawesi Selatan, Kuskus Beruang (Ailurops ursinus), Terancam Punah*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Harihanto. 2001. *Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Air Sungai*. [Disertasi]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat, B. R. 2015. *Jenis dan Potensi Tumbuhan Pakan Kuskus Beruang (Ailurops ursinus) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin*. [Skripsi]. Makassar: Fakultas Kehutanan – Universitas Hasanuddin.
- Kinnaird, M.F. 1995. *North Sulawesi: A Natural History Guide*. Developmen Institute Wallacea, Jakarta.
- Kuswanda, W. 2012. *Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Satwaliar pada Hutan Konservasi (Studi Kasus: Suaka Margasatwa Barumon, Sumatera Utara)*. Proseding Ekspose Hasil-hasil Penelitian "Peran Penelitian Kehutanan dalam Konservasi dan Rehabilitasi di Sumatera". Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.

- Kuswanda W, ROP Sitomorang, K Berliani, SP Barus, J Silahi. 2018. Elephant Conservation and Ecotourism: A Model from KHDTK Aek Nauli. PT Penerbit IPB Press, Bogor.
- Mackinnon, J., Karen, P. dan Bas Van Balen. 1992. Burung-Burung di Jawa dan Bali. Puslitbang-LIPI, Jakarta.
- Mangalla, Rezekiyanto R. 2014. Perilaku Harian Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin.[Skripsi]. Makassar: Fakultas Kehutanan – Universitas Hasanuddin.
- Megumi, Sarah R .2020. Kuskus, Marsupilia langka. [Www.greeners.com](http://www.greeners.com) (<https://www.greeners.co/flora-fauna/Kuskus-marsupilia-langka-tanah-indonesia-timur>, diakses 22 Februari 2020)
- Muntasib, E. K. S. Harini. 2015. Tata Kelola Ekowisata Satwa Liar di Indonesia. Orasi Ilmiah Guru Besar Fakultas Kehutanan. Intitut Pertanian Bogor.
- Nugraha, Rahmia dan Mustari, A. H. 2017. Karakteristik Habitat Dan Jenis Pakan Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) Di Suaka Margasatwa Tanjung Peropa, Sulawesi Tenggara. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Jurnal WASIAN vol. 4 (2) :55-68.
- Pamulardi, B. 1999. Hukum Kehutanan dan Pembangunan Bidang Kehutanan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pedoman Wisata. 2018. Cagar Alam Tangkoko: Habitat Tarsius, Kera, Maleo dan Kuskus. [Http://www.pedomanwisata.com/wisata-alam/sungai/cagar-alam-tangkoko-habitat-tarsius-kera-maleo-dan-kuskus](http://www.pedomanwisata.com/wisata-alam/sungai/cagar-alam-tangkoko-habitat-tarsius-kera-maleo-dan-kuskus), diakses 13 Juli 2020).
- Razak, A. 2008. Sifat dan karakteristik objek dan daya tarik wisata alam (Pendekatan pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam). Tugas kuliah ekowisata universitas gadja mada. Yogyakarta
- Rangkuti, F. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Repi, T. 2008. Perkiraan Kepadatan Populasi Kuskus Beruang (*Ailurops Ursinus*) Di Cagar Alam Tangkoko. [Skripsi]. Manado: Fakultas Peternakan - Universitas Samratulangi.
- Salas, L., Dickman, C., Helgen, K., & Flannery, T. 2008. *Ailurops ursinus* bear cuscus: The UICN redlist of Threatened Species. ([http : //www.uicnredlist.org/ details/ 406337/0](http://www.uicnredlist.org/details/406337/0), diakses 3 februari 2020).
- Sarwono S W. 2002. Psikologi Sosial Individu dan Teori Psikologi Sosial. Balai Pustaka, Jakarta.
- Shepherd, C.R., E.Y. Sy, J. Janssen, J. Morgan. 2018. Protection from exploitation needed for the endemic Sulawesi bear cuscus *Ailurops ursinus* in Indonesia. *Journal of Indonesian Natural History*, Vol. 6 (2): 30-35.
- Sinclair, Anthony, r.e., John M. Fryxell, and Graeme caughtley. 2006. *Wildlife ecology, conservation, and management (second edition)*. Blackwell publishing, USA.
- Soemarwoto, O. 1991. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Songer, Melisa dan Smithsonian. 2019. *Wildlife Ecology. Conservayion Biology institute, Front Royal, VA, Unitted Statesr. Elsevier B.V. All rights reserved, US*.
- Sumarto, Saroyo dan Koneri, Roni. 2016. *Ekologi Hewan*. CV. Patra Media Grafindo, Bandung
- Talumepa, Pratiwi A.A., R. S. H. Wungow, Z. Poli, S. C. Rimbing. 2016. Tingkah Laku Harian Kuskus Beruang (*Ailurops Ursinus*) Di Cagar Alam Tangkoko Batu Angus. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal zootek*. Vol. 36 (1):174-183
- Vanelli K, MP Hampton, T Namgail, SA Black. 2019. Community participation in ecotourism and its effect on local perceptions of snow leopard (*Panthera uncia*) conservation. *Human Dimensions of Wildlife*, Vol. 24 (2): 180-193.

- Widayanti R, H Wijayanto, WD Wendo, RM Kunda. 2015. Identification Of Genetic Diversity 12srna Genes As Genetic Markerfor Determining Species Cuscus. Jurnal Veteriner, vol. 16 : 227-235
- Wildlife Conservation Society. 1999. Cagar Alam Tangkoko-Duasudara Sulawesi Utara, Indonesia, Survey Biologi, Patroli, Monitoring Dan Rekomendasi Pengelolaan. Wildlife Conservation Society Indonesia Program, Manado.
- Wildlife Conservation Society. 2005. Cagar Alam Tangkoko-Duasudara Sulawesi Utara, Indonesia, Survey Biologi, Patroli, Monitoring Dan Rekomendasi Pengelolaan. Wildlife Conservation Society Indonesia Program, Manado.
- Wowor, F. M., Kiroh, H. J., Rawung, V., & Wunguw, R. H. 2016. Estimasi kepadatan kuskus beruang (*Ailuops ursinus*) di Cagar Alam Tangkoko Batu Angus Kota Bitung. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal Zootek, Vol 36 (2): 395 - 404.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Masyarakat Lokal Ilmu Kehutanan Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : |
| Umur | : |
| Jenis kelamin | : |
| Agama | : |
| Suku | : |
| Alamat | : |
| Pekerjaan | : |
| Pekerjaan sampingan | : |
| Pendidikan | : |
| Lama bermukim | : |
| Status pernikahan | : |
| Status dalam keluarga | : |
| Jumlah tanggungan | : |
| Jumlah anggota keluarga: | : |

Persepsi masyarakat terhadap kuskus beruang

1. Apakah anda tahu tentang satwa endemic?
 - a. Tahu
 - b. tidak tahuJika tahu, jelaskan
2. Apakah anda mengetahui bahwa kuskus beruang adalah satwa endemic sulawesi?
 - a. Tahu
 - b. tidak tahu
3. Secara umum, apakah anda tahu jumlah Kuskus beruang di lingkungan anda mengalami penurunan/peningkatan?
 - a. Tahu
 - b. tidak tahu

Jika tahu, menurun/meningkat

4. Apakah pada tahu bulan-bulan tertentu terjadi peningkatan atau penurunan jumlah Kuskus beruang?

a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan bulannya

5. Apakah anda pernah mendengar gangguan yang disebabkan oleh Kuskus beruang dari lingkungan anda atau di sekitar lingkungan anda?

a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan di mana saja area yang mengalami gangguan tersebut.

6. Pernahkah anda mendengar adanya masalah kesehatan sehubungan dengan keberadaan Kuskus beruang?

a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

7. Apakah Kuskus beruang bermanfaat bagi manusia?

a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

8. Apakah anda tahu dampak dari keberadaan Kuskus beruang?

a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

9. Apakah anda tahu aktivitas manusia yang dapat mengganggu kuskus beruang?

a. Tahu b. Tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

10. Seberapa penting Kuskus beruang bagi lingkungan?

a. Penting b. Kurang penting c. Tidak penting

11. Apakah ada keuntungan yang diperoleh manusia dari keberadaan Kuskus beruang? a. tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

12. Pernahkah anda mendengar tentang konservasi Kuskus beruang? Ya atau Tidak.

Jika ya, lingkarkan dari mana sumbernya

- TV - Pemerintah
- Radio - LSM
- Koran/majalah/media cetak lainnya - Peneliti kuskus beruang
- Internet - Lainnya

13. Apakah anda tahu tentang konservasi satwa?

- a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

14. Seperti apa dukungan yang diperlukan masyarakat dalam mengonservasi Kuskus beruang?

- a. Ikut serta dalam pengelolaan kuskus beruang
b. Turut mengawasi pengelolaan kuskus beruang
c. Lainnya, sebutkan

15. Apakah anda tahu tindakan konservasi yang dilakukan tersebut menguntungkan masyarakat?

- a. Tahu b. tidak tahu

Jika tahu, sebutkan

Sikap terhadap kuskus beruang

16. Apakah daging Kuskus beruang atau bagian lain dari binatang tersebut, dapat dikonsumsi?

- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju

17. Apa tujuan mengonsumsinya?

- Obat - Acara adat
- Makanan - Upacara keagamaan
- Aksesoris - Lainnya sebutkan

18. Seberapa sering?

- Tiap hari - Tiap tahun
- Tiap minggu - Kadang-kadang
- Tiap bulan

Jika ya, sebutkan.

19. Apakah kegiatan perburuan Kuskus beruang dapat dilakukan?

- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju
20. Seberapa sering anda melihat aktivitas tersebut?
- a. Tidak pernah b. jarang c. sering
21. Pernahkah anda berburu atau terlibat dalam aktivitas perburuan Kuskus beruang?
- a. Ya b. Tidak
22. Apa tujuan perburuan tersebut?
- Obat - Acara adat
 - Makanan - Upacara keagamaan
 - Aksesoris - Lainnya sebutkan
23. Perlukah mengonservasi Kuskus beruang?
- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju
- Jelaskan alasannya
24. Apakah Kuskus beruang pantas dilindungi?
- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju
- Jelaskan alasannya
25. Menurut anda, dapatkah Kuskus beruang dijadikan sebagai obyek wisata?
- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju
- Jelaskan alasannya

Persepsi dan sikap masyarakat dan pengelola terhadap kegiatan Ekowisata

26. Jika sekiranya terdapat kegiatan sehubungan dengan konservasi Kuskus beruang, apakah anda ingin bergabung/berkontribusi pada kegiatan tersebut?
- a. Setuju b. kurang setuju c. tidak setuju
- Jelaskan alasannya
27. Ada beberapa bentuk pengelolaan satwa liar. Menurut anda, yang manakah bentuk pengelolaan yang secara langsung dapat memberikan kontribusi ekonomi kepada masyarakat setempat?
- Pariwisata dan rekreasi

- Penelitian, ilmu pengetahuan dan pendidikan

28. Ekowisata adalah konsep yang diyakini mampu memaduserasikan semua kepentingan dalam suatu hubungan timbal balik yang saling tergantung dan saling memengaruhi dalam pengelolaan kawasan secara berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekologi, sosial budaya dan ekonomi. Bagaimana hal ini menurut anda?

- a. Paham dan mendukung pelaksanaannya
- b. Belum memahami konsep tersebut
- c. Biasa-biasa saja

29. Menurut anda, dapatkah kegiatan Ekowisata turut menjaga kelestarian satwa dan keseimbangan ekosistemnya?

- a. dapat melestarikan
- b. dapat melestarikan tetapi dapat merusak ekosistem
- c. dapat merusak ekosistem

30. Menurut anda, apakah ada manfaat yang dapat diperoleh masyarakat setempat dari Kegiatan Ekowisata yang akan dilakukan?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak tahu

Pertanyaan khusus

1. dimana saja titik lokasi kuskus dapat ditemukan?
2. Umur dan jenis kelamin kuskus beruang yang pernah ditemui?



**Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Pengelola Hutan
Pendidikan Unhas
Ilmu Kehutanan Program Pasca Sarjana
Universitas Hasanuddin**

Petunjuk

1. Daftar pertanyaan (angket) ini disusun untuk digunakan sebagai bahan Penyusunan Tesis dengan Judul “Strategi pengelolaan kuskus beruang (ailurops ursinus) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin” pada Magister Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Seluruh data informasi HANYA digunakan untuk keperluan kepentingan penelitian dan akademik.
2. Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr./Sdri., dimohon untuk dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan (angket) ini.
3. Atas partisipasi dan bantuannya, penulis ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

- 1 Nama :
- 2 Asal/Instansi :
- 3 Jabatan :
- 4 Umur :
- 5 Jenis Kelamin :
- 6 Pendidikan terakhir :

-
1. Apakah anda tahu tentang satwa endemik?
 2. Apakah anda mengetahui bahwa kuskus beruang adalah satwa Endemik Sulawesi?
 3. Secara umum, apakah anda pernah mendengar terjadinya perubahan populasi kuskus beruang?

4. Apakah anda tahu, Hutan Pendidikan Unhas adalah salah satu Habitat Kuskus beruang?
5. Menurut anda, perlukah mengkonservasi kuskus beruang?
6. Menurut anda, dapatkah Kegiatan ekowisata dilakukan di Hutan Pendidikan Unhas?
7. Apakah sudah ada sarana dan Prasarana yang di sediakan untuk pengelolaan ekowisata?
8. Menurut anda, dapatkah Kuskus beruang dijadikan sebagai obyek ekowisata?
9. Apakah pernah ada pengunjung yang datang secara khusus untuk melihat kuskus beruang di Hutan Pendidikan Unhas?
10. Apakah sudah ada kebijakan mengenai rencana kegiatan pengelolaan ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas?
11. Apakah sudah ada kerja sama dengan mitra di Hutan Pendidikan Unhas?
12. Menurut anda, apakah sumberdaya manusia cukup untuk melakukan pengelolaan ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas?



**Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Calon Wisatawan
Ilmu Kehutanan Program Pasca Sarjana
Universitas Hasanuddin**

Petunjuk

1. Daftar pertanyaan (angket) ini disusun untuk digunakan sebagai bahan Penyusunan Tesis dengan Judul “Strategi pengelolaan kuskus beruang (ailurops ursinus) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin” pada Magister Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Seluruh data informasi HANYA digunakan untuk keperluan kepentingan penelitian dan akademik.
2. Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr./Sdri., dimohon untuk dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan (angket) ini.
3. Atas partisipasi dan bantuannya, penulis ucapkan terima kasih.

- 1 Nama :
- .
- 2 Asal/Instansi :
- .
- 3 Jabatan :
- Umur :
- 4
- .
- 5 Jenis Kelamin :
- .
- 6 Pendidikan :
- terakhir

-
1. Apakah anda tahu tentang satwa endemik?
 2. Apakah anda mengetahui bahwa kuskus beruang adalah satwa Endemik Sulawesi?
 3. Secara umum, apakah anda pernah mendengar terjadi nya perubahan populasi kuskus beruang?
 4. Apakah anda tahu, Hutan Pendidikan Unhas adalah salah satu Habitat Kuskus beruang?
 5. Menurut anda, perlukah mengkonservasi kuskus beruang?

6. Menurut anda, dapatkah Kegiatan ekowisata dilakukan di Hutan Pendidikan Unhas?
7. Menurut anda, dapatkah Kuskus beruang dijadikan sebagai obyek ekowisata?
8. Apakah anda tertarik dengan pengamatan satwa?
9. jika di Hutan Pendidikan Unhas terdapat wisata pengamatan kuskus beruang, apakah anda tertarik untuk berkunjung?
10. Apakah akses menuju Hutan Pendidikan Unhas mudah di jangkau?



**Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Instansi Pemerintah
Ilmu Kehutanan Program Pasca Sarjana
Universitas Hasanuddin**

Petunjuk

1. Daftar pertanyaan (angket) ini disusun untuk digunakan sebagai bahan Penyusunan Tesis dengan Judul “Strategi pengelolaan kuskus beruang (ailurops ursinus) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin” pada Magister Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Seluruh data informasi HANYA digunakan untuk keperluan kepentingan penelitian dan akademik.
2. Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr./Sdri., dimohon untuk dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan (angket) ini.
3. Atas partisipasi dan bantuannya, penulis ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

- 1 Nama :
- .
- 2 Asal/Instansi :
- .
- 3 Jabatan :
- . Umur :
- 4
- .
- 5 Jenis Kelamin :
- .
- 6 Pendidikan :
- . terakhir

-
1. Apakah anda tahu tentang satwa endemik?
 2. Apakah anda mengetahui bahwa kuskus beruang adalah satwa Endemik Sulawesi?
 3. Secara umum, apakah anda pernah mendengar terjadi nya perubahan populasi kuskus beruang?

4. Apakah anda tahu, Hutan Pendidikan Unhas adalah salah satu Habitat Kuskus beruang?
5. Jika terdapat kegiatan sehubungan konservasi kuskus beruang. apakah anda ingin bergabung/ berkontribusi pada kegiatan tersebut?
6. Menurut anda, dapatkah Kegiatan ekowisata dilakukan di Hutan Pendidikan Unhas?
7. Menurut anda, dapatkah Kuskus beruang dijadikan sebagai obyek ekowisata?
8. Menurut anda, siapa saja yang harus terlibat dalam pengelolaan ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas?

Lampiran 5. Responden Masyarakat Lokal

| NO | NAMA RESPONDEN | UMUR | PEKERJAAN | ALAMAT | PENDIDIKAN |
|-----------|-----------------------|-------------|------------------|---------------|-------------------|
| 1 | MAHMUD | 65 | PENGELOLA BUMDES | ROMPEGADING | SMA |
| 2 | MUSLIMIN | 43 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 3 | MUH. RIZAL | 45 | PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 4 | FIRMAN | 41 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 5 | RAHMATULLAH | 35 | PETANI | ROMPEGADING | SMP |
| 6 | HAMZAH | 60 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 7 | MIRDA | 45 | PETANI | ROMPEGADING | SMP |
| 8 | SUPARMAN | 29 | PETANI | PATTIRO | SD |
| 9 | AMBO ZAKKA | 53 | PETANI | PATTIRO | SD |
| 10 | DG. SAGGA | 92 | PETANI | PATTIRO | SD |
| 11 | M. ARIS | 48 | PETANI | PATTIRO | SMP |
| 12 | ABDUL MAJID | 54 | PETANI | PATTIRO | SD |
| 13 | SUMARNI | 37 | IRT | PATTIRO | SMP |
| 14 | KAMARUDDIN | 60 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 15 | ALWI | 45 | PETANI | ROMPEGADING | SMP |
| 16 | HANAFI | 60 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 17 | UMAR | 60 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 18 | ERIK | 38 | PETANI | LIMAPOCCOE | SD |
| 19 | SUNUHUNG | 53 | PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 20 | PONDONG | 68 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 21 | MARIATI | 51 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 22 | NAMRIAH | 51 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 23 | DULLAH | 65 | PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 24 | ZAKKIR | 18 | SISWA | KAMPUNG BARU | SMA |
| 25 | SANATI | 60 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 26 | KHAERAWATI | 60 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 27 | BONDENG | 55 | IRT/PETANI | KAMPUNG BARU | SD |
| 28 | SYAMSIR | 45 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 29 | ABU | 66 | PETANI | ROMPEGADING | SD |
| 30 | JUMADAN | 40 | PETANI | ROMPEGADING | SMP |

Lampiran 6. Responden Calon wisatawan

| No | Nama | Umur | Jenis kelamin | Pendidikan terakhir | Asal daerah | Pekerjaan | Instansi |
|----|---------------------------------|------|---------------|---------------------|---|---------------------|----------------------------------|
| 1 | Gede tragya | 26 | Laki-laki | S1 | Makassar | Mahasiswa | Ipb university |
| 2 | Irfan saputra | 24 | Laki-laki | Sarjana | Soppeng | Swasta | Kehutanan |
| 3 | Andi muhammad azkar | 24 | Laki-laki | Sma | Kab. Bone | Wiraswasta | Uit |
| 4 | Andi sifa zulfiana | 24 | Perempuan | S | Kab. Bone | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 5 | lin suraeni | 25 | Perempuan | S1 | Kab. Bone | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 6 | Ummu kultsum | 25 | Perempuan | S1 | Gowa | Mahasiswa | Unhas |
| 7 | Ainun jariah safitru | 24 | Perempuan | S1 | Mamuju | | |
| 8 | Yasmita yaman | 21 | Perempuan | Sma | Belopa, kab. Luwu | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 9 | Muh. Abdi suwanto | 22 | Laki-laki | Sma | Jeneponto | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 10 | Agung dewantara | 26 | Laki-laki | S1 | Desa mattirowalie kab.wajo sul- selatan | Village facilitator | Burung indonesia |
| 11 | Muh. Azhar | 23 | Laki-laki | S1 | Kab. Enrekang | Belum ada | - |
| 12 | Wahyudi akbar | 40 | Laki-laki | S1 | Makassar | Asn | Dinas kehutanan provinsi sul-sel |
| 13 | Ulfa | 23 | Perempuan | S1 | Palopo | | |
| 14 | Fadhli dzil ikram | 24 | Laki-laki | S1 | Makassar | Pegawai swasta | |
| 15 | M. Yuauif hidayatullah | 25 | Laki-laki | S1 | Pangkep | Belum ada | |
| 16 | Natalia prihartiwi datu lembang | 24 | Perempuan | Sma | Makassar | Mahasiswa | Fakultas kehutanan unhas |
| 17 | Nelli karnela | 23 | Perempuan | Smk | Bulukumba | Mahasiswa | Ulm kalsel |
| 18 | Fadly makmur | 40 | Laki-laki | S1 | Sulawesi barat | Pns | Bpth wilayah ii |
| 19 | Alief fachreza | 23 | Laki-laki | Sma | Bone | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 20 | Arbayenah d | 40 | Perempuan | S1 | Makassar | Asn | Dinas kehutanan prov. Sulsel |
| 21 | Ilham | 22 | Laki-laki | S1 | Bantaeng | | |
| 22 | Ambo dalle | 22 | Laki-laki | Sma | Kab. wajo | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 23 | A. Inggriid kesuma ramdini | 25 | Perempuan | S1 | Makassar | Pnpnpn | Klhk |

| No | Nama | Umur | Jenis kelamin | Pendidikan terakhir | Asal daerah | Pekerjaan | Instansi |
|----|----------------------|------|---------------|---------------------|-------------|-------------------------|----------------------------------|
| 24 | St. Suhriati haruna | 20 | Perempuan | Sma | Wajo | Mahasiswa | Universitas hasanuddin |
| 25 | Catarina | 26 | Perempuan | S1 | Makassar | Freelance | |
| 26 | Jeni oktavina kp | 42 | Perempuan | S1 | Makassar | Asn | Klhk |
| 27 | Nurlaela burhanuddin | 24 | Perempuan | S1 | Makassar | Honorar | Unhas |
| 28 | Andi batari | 25 | Perempuan | S1 | Luwu timur | Mahasiswa pasca sarjana | Universitas hasanuddin |
| 29 | Mala | 42 | Perempuan | S1 | Sulsel | Mahasiswa pps | Dinas kehutanan |
| 30 | Andi mustabsirah | 42 | Perempuan | S1 | Gowa | Asn | Dinas kehutanan prov sul sel |
| 31 | Muhammad sigit | 24 | Laki-laki | S1 | Makassar | Wiraswasta | Balla konservasi |
| 32 | Jemianto | 36 | Laki-laki | S1 | Kab. Mamasa | Wiraswasta | - |
| 33 | Hermin | 34 | Perempuan | S1 | Makassar | Pns | Dinas kehutanan provinsi sul-sel |
| 34 | Elni yantri mangnga | 25 | Perempuan | S1 | Tana toraja | Belum bekerja | |

Lampiran 7. Responden Instansi Pemerintah

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan terakhir | Asal daerah | Instansi | Pekerjaan |
|----|---------------------|------|---------------|---------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------|
| 1 | Kei | 27 | Perempuan | S1 | Makassar | BBKSDA Sulsel | PNS |
| 2 | Afrisal | 40 | Laki-laki | SMA | Soppeng | BBKSDA SS | ASN |
| 3 | Maipa dia pati | 30 | Perempuan | Magister | Makassar | BBKSDA SULSEL | Cpns |
| 4 | Zidny Rezky Amaliah | 25 | Perempuan | S1 | Makassar | Bbkssdass | - |
| 5 | Eko | 37 | Laki-laki | S2 | Boyolali, Jawa Tengah | Balai Besar KSDA Sulsel | PNS |
| 6 | Nirsyawita, | 38 | Perempuan | S2 | Makassar | KLHK UPT. Balai Besar KSDA Sulsel | PNS |
| 7 | Dwi Apriani Wahab | 36 | Perempuan | S1 | Makassar | Balai Besar KSDA Sulsel | PNS |

Lampiran 8. Key person

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan terakhir | Asal/ Instnasi | Pekerjaan |
|----|-----------------------|------|---------------|---------------------|--------------------------------|-----------|
| 1 | Ilham Junaidi | 44 | Laki-laki | S3 | Politeknik Pariwisata Makassar | Dosen |
| 2 | Daniel Adolf Ohyver | 55 | Laki-laki | S2 | Politeknik Pariwisata Makassar | Dosen |
| 3 | Drs. Amirullah, M. Pd | 55 | Laki-laki | S2 | Politeknik Pariwisata Makassar | Dosen |

Lampiran 9. Dokumentasi pengumpulan data



Key person



Key person



Key person



Responden masyarakat lokal



Responden masyarakat lokal



Responden masyarakat lokal



Pengumpulan titik kustus



Lampiran 10. Tahapan AHP (*Analysis Hierarchy Process*)

| Expert- 1 (ILHAM JUNAIDI) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (INTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | |
| 1 | populasi kuskus beruang | | | | x | | | | | | | | | | | Perilaku Harian | 4.00 |
| 2 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | x | | Homerange | 0.20 |
| 3 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.20 |
| 4 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 |
| 5 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 |
| 6 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | x | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.50 |
| 1 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | | x | Homerange | 0.17 |
| 2 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.20 |
| 3 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 |
| 4 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 |
| 5 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.17 |
| 1 | Homerange | | x | | | | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 2.00 |
| 2 | Homerange | | | x | | | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 3.00 |
| 3 | Homerange | | | | x | | | | | | | | | | | Kondisi Habitat | 3.00 |
| 4 | Homerange | | | | | x | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 3.00 |
| 1 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 |
| 2 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 |
| 3 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | x | | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 6.00 |
| 1 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.17 |
| 2 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | | x | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 2.00 |
| 1 | Kondisi Habitat | | x | | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 2.00 |

| Expert- 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|----------|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (EkSTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | |
| 1 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | x | | | | | | | | | | | | | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | 7.00 | |
| 2 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | x | | | | | | | | | | | | | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 7.00 | |
| 1 | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | x | | | | | | | | | | | | | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 7.00 | |

| Expert- 2 (DANIEL ADOLF) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|----------|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (INTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | |
| 1 | populasi kuskus beruang | x | | | | | | | | | | | | | Perilaku Harian | 7.00 | |
| 2 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Homerange | 0.20 | |
| 3 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.20 | |
| 4 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.14 | |
| 5 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 | |
| 6 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 | |
| 1 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | Homerange | 0.20 | |
| 2 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.14 | |
| 3 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.14 | |
| 4 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 | |
| 5 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 | |

| Expert- 2 (DANIEL ADOLF) | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|------|
| Rating of Importance Criteria (INTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Homerange | | | x | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 5.00 |
| 2 | Homerange | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.14 |
| 3 | Homerange | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.14 |
| 4 | Homerange | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 |
| 1 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | | | | | | | | | | | x | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.20 |
| 2 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.20 |
| 3 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 |
| 1 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | | | | | | | | | | | x | Kondisi Habitat | 0.20 |
| 2 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 |
| 1 | Kondisi Habitat | | | | | | | | | | | | x | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.14 |

| Expert- 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (EkSTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | |
| N o | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | | | | | | | x | | | | | | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | 1.00 |
| 2 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | | | | | | | | | | | | x | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 0.14 |
| 1 | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | | | | | | | | | | | | x | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 0.20 |

| Expert- 3 (AMIRULLAH) | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (INTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 1 | populasi kuskus beruang | | | | | | | x | | | | | | | Perilaku Harian | 1.00 |
| 2 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Homerange | 0.17 |
| 3 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.20 |
| 4 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 |
| 5 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Kondisi Habitat | 0.17 |
| 6 | populasi kuskus beruang | | | | | | | | | | | | x | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.17 |
| 1 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | x | | Homerange | 0.17 |
| 2 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.17 |
| 3 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | x | | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 |
| 4 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | x | | Kondisi Habitat | 0.17 |
| 5 | Perilaku Harian | | | | | | | | | | | | x | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 0.17 |
| 1 | Homerange | | x | | | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Pohon sarang | 6.00 |
| 2 | Homerange | | x | | | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 6.00 |
| 3 | Homerange | | x | | | | | | | | | | | | Kondisi Habitat | 6.00 |
| 4 | Homerange | | x | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 6.00 |
| 1 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | x | | | | | | | | | | | | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 6.00 |
| 2 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | x | | | | | | | | | | | | Kondisi Habitat | 6.00 |
| 3 | Keragaman Jenis Pohon sarang | | x | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 6.00 |
| 1 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | x | | | | | | | | | | | | Kondisi Habitat | 6.00 |
| 2 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | | x | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 6.00 |
| 1 | Kondisi Habitat | | x | | | | | | | | | | | | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 6.00 |

| Expert- 3 | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--------------------|
| Rating of Importance Criteria (EkSTERNAL FAKTOR) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | KRITERIA | Rating | | | | | | | | | | | | | Kriteria | data untuk geomean |
| | | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 1 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | | | | | | | x | | | | | | | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | 1.00 |
| 2 | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | | | | | | | x | | | | | | | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 1.00 |
| 1 | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | | | | | | | x | | | | | | | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 1.00 |

| RATING | 1 | 2 | 3 | rata-rata |
|--|---|---|---|-----------|
| populasi kuskus beruang | 3 | 4 | 4 | 3.7 |
| Perilaku Harian | 3 | 3 | 4 | 3.3 |
| Homerange | 3 | 3 | 3 | 3.0 |
| Keragaman Jenis Pohon sarang | 3 | 3 | 3 | 3.0 |
| Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 3 | 4 | 3 | 3.3 |
| Kondisi Habitat | 4 | 4 | 4 | 4.0 |
| Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan | 2 | 4 | 3 | 3.0 |
| Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | 4 | 4 | 4 | 4.0 |
| Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | 4 | 4 | 4 | 4.0 |
| Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah | 3 | 4 | 4 | 3.7 |

catatan: 1= sangat rendah, 2= rendah, 3= tinggi, 4= sangat tinggi

| Kriteria faktor internal | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------|--------|------|------|---------|--|
| no | Criteria | Expert | | | Geomean | criteria |
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| | populasi kuskus beruang | 4.00 | 7.00 | 1.00 | 3.04 | Perilaku Harian |
| | populasi kuskus beruang | 0.20 | 0.20 | 0.17 | 0.19 | Homerange |
| | populasi kuskus beruang | 0.20 | 0.20 | 0.20 | 0.20 | Keragaman Jenis Pohon sarang |
| | populasi kuskus beruang | 0.17 | 0.14 | 0.17 | 0.16 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan |
| | populasi kuskus beruang | 0.14 | 0.14 | 0.17 | 0.15 | Kondisi Habitat |
| | populasi kuskus beruang | 0.50 | 0.14 | 0.17 | 0.23 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |
| | Perilaku Harian | 0.17 | 0.20 | 0.17 | 0.18 | Homerange |
| | Perilaku Harian | 0.20 | 0.14 | 0.17 | 0.17 | Keragaman Jenis Pohon sarang |
| | Perilaku Harian | 0.17 | 0.14 | 0.17 | 0.16 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan |
| | Perilaku Harian | 0.14 | 0.14 | 0.17 | 0.15 | Kondisi Habitat |
| | Perilaku Harian | 0.17 | 0.14 | 0.17 | 0.16 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |
| | Homerange | 2.00 | 5.00 | 6.00 | 3.91 | Keragaman Jenis Pohon sarang |
| | Homerange | 3.00 | 0.14 | 6.00 | 1.37 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan |
| | Homerange | 3.00 | 0.14 | 6.00 | 1.37 | Kondisi Habitat |
| | Homerange | 3.00 | 0.14 | 6.00 | 1.37 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |
| | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.17 | 0.20 | 6.00 | 0.58 | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan |
| | Keragaman Jenis Pohon sarang | 0.14 | 0.20 | 6.00 | 0.56 | Kondisi Habitat |
| | Keragaman Jenis Pohon sarang | 6.00 | 0.14 | 6.00 | 1.73 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |
| | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 0.17 | 0.20 | 6.00 | 0.58 | Kondisi Habitat |
| | Keragaman Jenis Tumbuhan Pakan | 2.00 | 0.14 | 6.00 | 1.20 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |
| | Kondisi Habitat | 2.00 | 0.14 | 6.00 | 1.20 | Daya dukung Pengelola Hutan Pendidikan |

| Kriteria faktor internal | | | | | | |
|--------------------------|-------------------------------------|--------|------|------|---------|--|
| no | Criteria | Expert | | | Geomean | criteria |
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | 7.00 | 1.00 | 1.00 | 1.91 | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan |
| | Persepsi dan sikap Masyarakat Lokal | 7.00 | 0.14 | 1.00 | 1.00 | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah |
| | Persepsi dan Sikap Calon Wisatawan | 7.00 | 0.20 | 1.00 | 1.12 | Persepsi dan Sikap Instansi Pemerintah |

| Matriks | populasi kuskus beruang | perilaku harian | Homerange | keragaman jenis pohon sarang | keragaman jenis pohon pakan | Kondisi habitat | pengelola hutan pendidikan |
|------------------------------|-------------------------|-----------------|-----------|------------------------------|-----------------------------|-----------------|----------------------------|
| populasi kuskus beruang | 1.00 | 3.04 | 0.19 | 0.20 | 0.16 | 0.15 | 0.23 |
| perilaku harian | 3.04 | 1.00 | 0.18 | 0.17 | 0.16 | 0.15 | 0.16 |
| Homerange | 0.19 | 0.18 | 1.00 | 3.91 | 1.37 | 1.37 | 1.37 |
| keragaman jenis pohon sarang | 0.20 | 0.17 | 3.91 | 1.00 | 0.58 | 0.56 | 1.73 |
| keragaman jenis pohon pakan | 0.16 | 0.16 | 1.37 | 0.58 | 1.00 | 0.58 | 1.20 |
| Kondisi habitat | 0.15 | 0.15 | 1.37 | 0.56 | 0.58 | 1.00 | 1.20 |
| pengelola hutan pendidikan | 0.23 | 0.16 | 1.37 | 1.73 | 1.20 | 1.20 | 1.00 |
| JUMLAH | 4.96 | 4.85 | 9.39 | 8.15 | 5.05 | 5.01 | 6.88 |

| Matriks | persepsi dan sikap masyarakat lokal | persepsi dan sikap masyarakat calon wisatawan | persepsi dan sikap instansi pemerintah |
|---|-------------------------------------|---|--|
| persepsi dan sikap masyarakat lokal | 1.00 | 1.91 | 1.00 |
| persepsi dan sikap masyarakat calon wisatawan | 1.91 | 1.00 | 1.12 |
| persepsi dan sikap instansi pemerintah | 1.00 | 1.12 | 1.00 |
| JUMLAH | 3.91 | 4.03 | 3.12 |

| | populasi kuskus beruang | perilaku harian | Homerange | keragaman jenis pohon sarang | keragaman jenis pohon pakan | Kondisi habitat | pengelola hutan pendidikan | Jumlah | Priority vector | matriks x priority | konsistensi |
|---|--------------------------------------|-----------------|---|--|-----------------------------|-----------------|----------------------------|-------------|-----------------|--------------------|-------------|
| populasi kuskus beruang | 0.20 | 0.63 | 0.02 | 0.02 | 0.03 | 0.03 | 0.03 | 0.97 | 0.14 | 0.68 | 4.95 |
| perilaku harian | 0.61 | 0.21 | 0.02 | 0.02 | 0.03 | 0.03 | 0.02 | 0.94 | 0.13 | 0.68 | 5.08 |
| Homerange | 0.04 | 0.04 | 0.11 | 0.48 | 0.27 | 0.27 | 0.20 | 1.41 | 0.20 | 0.68 | 3.41 |
| keragaman jenis pohon sarang | 0.04 | 0.03 | 0.42 | 0.12 | 0.12 | 0.11 | 0.25 | 1.09 | 0.16 | 0.68 | 4.38 |
| keragaman jenis pohon pakan | 0.03 | 0.03 | 0.15 | 0.07 | 0.20 | 0.12 | 0.17 | 0.77 | 0.11 | 0.68 | 6.21 |
| Kondisi habitat | 0.03 | 0.03 | 0.15 | 0.07 | 0.12 | 0.20 | 0.17 | 0.76 | 0.11 | 0.68 | 6.26 |
| pengelola hutan pendidikan | 0.05 | 0.03 | 0.15 | 0.21 | 0.24 | 0.24 | 0.15 | 1.06 | 0.15 | 0.68 | 4.53 |
| Menghitung CR kriteria | | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 7.00 | 1.00 | 4.79 | 34.83 |
| lamda maks | 4.98 | | | | | | | | | | |
| | perssepsi dan sikap masyarakat lokal | | persepsi dan sikap masyarakat calon wisatawan | persepsi dan sikap instansi pemerintah | Jumlah | Priority vector | matriks x priority | konsistensi | | | |
| perssepsi dan sikap masyarakat lokal | 0.26 | | 0.47 | 0.32 | 1.05 | 0.35 | 1.33 | 3.81 | | | |
| persepsi dan sikap masyarakat calon wisatawan | 0.49 | | 0.25 | 0.36 | 1.10 | 0.37 | 1.33 | 3.65 | | | |
| persepsi dan sikap instansi pemerintah | 0.26 | | 0.28 | 0.32 | 0.85 | 0.28 | 1.33 | 4.69 | | | |
| | 1.00 | | 1.00 | 1.00 | 3.00 | 1.00 | 4.00 | 12.14 | | | |

| No | Faktor Internal | Bobot | Rating | Skor Bobot |
|----|---|-------|--------|------------|
| 1 | populasi kuskus beruang | 0.14 | 3.7 | 0.51 |
| 2 | perilaku harian | 0.13 | 3.3 | 0.45 |
| 3 | Homerange | 0.20 | 3.0 | 0.60 |
| 4 | keragaman jenis pohon sarang | 0.16 | 3.0 | 0.47 |
| 5 | keragaman jenis pohon pakan | 0.11 | 3.3 | 0.37 |
| 6 | Kondisi habitat | 0.11 | 4.0 | 0.44 |
| 7 | pengelola hutan pendidikan | 0.15 | 3.0 | 0.45 |
| | | 1.00 | | 3.28 |
| No | Faktor Eksternal | Bobot | Rating | Skor Bobot |
| | persepsi dan sikap masyarakat lokal | 0.35 | 4.0 | 1.40 |
| | persepsi dan sikap masyarakat calon wisatawan | 0.37 | 4.0 | 1.46 |
| | persepsi dan sikap instansi pemerintah | 0.28 | 3.7 | 1.04 |
| | | 1.00 | 11.67 | 3.91 |

| Faktor Internal | | Tingkat signifikan | Bobot (B) | Rating (N) | Skor (BxN) |
|---|--|--------------------|-------------|------------|-------------|
| Faktor kekuatan (<i>Strenght factors</i>) | | | | | |
| S1 | populasi kuskus beruang tidak menurun | 0.14 | 0.10 | 3.7 | 0.35 |
| S2 | Perilaku istiahat merupakan perilaku harian dominan yang dilakukan kuskus beruang | 0.13 | 0.09 | 3.3 | 0.29 |
| S3 | Adanya informasi jenis pakan yang konsisten dikonsumsi oleh kuskus beruang | 0.11 | 0.07 | 3.3 | 0.25 |
| S4 | Adanya informasi jenis pohon sarang yang konsisten digunakan kuskus beruang dan kriteria pohon sarangnya | 0.16 | 0.11 | 3.0 | 0.33 |
| S5 | Adanya informasi tipe habitat kuskus beruang | 0.11 | 0.07 | 4.0 | 0.30 |
| S6 | Tumbuhan pakan tergolong cukup | 0.11 | 0.07 | 3.3 | 0.25 |
| S7 | Tidak adanya perubahan lahan di habitat kuskus beruang | 0.11 | 0.07 | 4.0 | 0.30 |
| S8 | Adanya kebijakan mengenai pengelolaan ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas | 0.15 | 0.10 | 3.0 | 0.31 |
| S9 | Adanya sumber daya manusia untuk pengelolaan ekowisata di Hutan Pendidikan Unhas | 0.15 | 0.10 | 3.0 | 0.31 |
| S10 | Adanya sarana dan prasarana sebagai langkah awal dalam pengelolaan ekowisata | 0.15 | 0.10 | 3.0 | 0.31 |
| S11 | Tercatat adanya pengunjung khusus kuskus beruang di Hutan Pendidikan Unhas | 0.15 | 0.10 | 3.0 | 0.31 |
| Jumlah | | 1.47 | 1.00 | | 3.29 |

| Faktor Internal | | Tingkat signifikan | Bobot (B) | Rating (N) | Skor (BxN) |
|--|--|--------------------|-------------|------------|-------------|
| Faktor kekuatan (<i>Strenght factors</i>) | | | | | |
| Faktor kelemahan (<i>Weakness factors</i>) | | | | | |
| W1 | Jumlah individu kuskus beruang sangat kurang | 0.14 | 0.22 | 1.0 | 0.22 |
| W2 | Homerange kuskus beruang yang tidak beraturan | 0.2 | 0.31 | 1.0 | 0.31 |
| W3 | Belum ada mitra di hutan Pendidikan unhas | 0.15 | 0.23 | 2.0 | 0.47 |
| W4 | Belum adanya sarana dan prasarana khusus pendukung ekowisata berbasis kuskus beruang | 0.15 | 0.23 | 2.0 | 0.47 |
| Jumlah | | 0.64 | 1.00 | | 1.47 |
| Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan > IFAS = | | | | | 1.82 |

| Faktor Ekternal | | | | | |
|---|---|-------------|-------------|-----|-------------|
| Faktor Peluang (<i>Opportunity factors</i>) | | | | | |
| O1 | Tingginya respon masyarakat yang setuju menjadikan kuskus beruang sebagai obyek ekowisata | 0.35 | 0.21 | 4.0 | 0.82 |
| O2 | Tingginya respon masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan ekowisata | 0.35 | 0.21 | 4.0 | 0.82 |
| O3 | Dominan masyarakat setempat tidak melakukan perburuan kuskus beruang | 0.35 | 0.21 | 4.0 | 0.82 |
| O4 | Adanya calon wisatawan yang tertarik dengan obyek pengamatan kuskus beruang | 0.37 | 0.22 | 4.0 | 0.87 |
| O5 | Adanya dukungan keterlibatan dari Instansi Pemerintah | 0.28 | 0.16 | 3.7 | 0.61 |
| Jumlah | | 1.70 | 1.00 | | 3.95 |
| Faktor ancaman (<i>Threat factors</i>) | | | | | |
| T1 | Tingginya respon masyarakat yang setuju terhadap perburuan dan konsumsi kuskus beruang | 0.35 | 0.33 | 1.0 | 0.33 |
| T2 | Rendahnya persepsi masyarakat mengenai pentingnya keberadaan kuskus beruang bagi lingkungan | 0.35 | 0.33 | 1.0 | 0.33 |
| T3 | Rendahnya persepsi masyarakat mengenai konsep ekowisata | 0.35 | 0.33 | 1.0 | 0.33 |
| Jumlah | | 1.05 | 1.00 | | 1.00 |
| Nilai Skor Peluang – Ancaman > EFAS = | | | | | 2.95 |